

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Konveksi Lida Jaya

1. Profil Singkat dan Sejarah Berdirinya Konveksi Lida Jaya

a. Profil Singkat Konveksi Lida Jaya

- 1) Nama Usaha : Konveksi Lida Jaya
- 2) Nama Pemilik : Bapak H. Asichin
Ibu Hj. Suliyana
- 3) Alamat : Ds. Padurenan RT IV/RW III,
Kecamatan Gebog Kabupaten
Kudus
- 4) No Telp : 081325773372
- 5) Tahun Berdiri : 1992¹

b. Sejarah Berdirinya Konveksi Lida Jaya

Konveksi Lida Jaya beralamat di Desa Padurenan RT IV/RW III, Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus. Konveksi tersebut berdiri sejak tahun 1992 dimana pendiri konveksi tersebut adalah pasangan suami istri asli dari Daerah Padurenan, yaitu Bapak H. Asichin beserta Ibu Hj. Suliyana. Dengan latar belakang keahlian yang dimiliki sejak masih menjadi karyawan dari konveksi satu ke konveksi lain sehingga beliau memantapkan diri untuk memilih menjadi produsen yang memproduksi barang sendiri. Bapak H. Asichin sebelumnya pernah menjadi karyawan di Daerah Malang sekitar 5 tahun, Semarang 5 tahun, dan Bali selama 1 tahun. Sementara Ibu Hj. Suliyana juga mendapat pengalaman menjahit dari menjadi karyawan di sekitar tempat tinggalnya di daerah padurenan.

Desa Padurenan sendiri memang terkenal karena banyaknya konveksi yang berdiri di sana.

¹ Hasil wawancara dengan bapak H. Asichin, selaku pemilik Lida Jaya Konveksi Padurenan Gebog Kudus, tanggal 31 Maret 2019, Jam 10.10 WIB.

Maka tidak mengherankan kalau sebagian besar penduduk Padurenan memiliki kemampuan di bidang konveksi. Maka oleh karena alasan itulah beliau berdua, Bapak Asichin berniat mendirikan konveksi sendiri setelah menikah dengan Ibu Suliyana yang di beri nama “LIDA JAYA” karena pada saat merintis usaha konveksi ini Bapak H. Asichin dan Ibu Hj. Suliyana memiliki anak perempuan pertama yang bernama “LIDA” sehingga diharapkan jerih payah yang dilakukan dalam mendirikan usaha yang dibangun ini sesuai dengan anak pertamanya. Selain itu, jaya sendiri berarti bahwa diharapkan nantinya usaha yang di bangun ini senantiasa berjaya sepanjang waktu dari tahun ke tahun. Sehingga diperoleh nama itu “LIDA JAYA” sekaligus nama usaha dan nama merk dagang atas barang yang di produksi oleh konveksi tersebut.

Konveksi “LIDA JAYA” ini dulunya didirikan pada tahun 1992 dengan modal Rp. 300.000,00 yang uangnya didapat dengan menjual sapi milik Bapak H. Achisin dan Ibu Hj. Suliyana yang kemudian dari uang itu dibelikan bahan baku berupa kain 3 pcs, benang dan reseleting sedangkan untuk kebutuhan menjahit dan mengobras masih bekerjasama dengan pihak lain karena pada saat itu belum memiliki mesin jahit sendiri. Seiring dengan kegigihan dari pemilik usaha untuk mengembangkan usahanya, sekarang konveksi Lida Jaya sudah memiliki perlengkapan yang menunjang proses produksi. Perkembangan usaha tersebut juga turut membuka lapangan kerja baru di Daerah Padurenan.

Awal mulanya dengan kapasitas terbatas produk yang dihasilkan hanya meliputi bawahan celana seragam untuk SD warna merah dan coklat. Pada saat itu waktu yang digunakan untuk memproduksi sejumlah barang sekitar satu minggu yang menghasilkan barang 100 buah. Setelah barang tersebut jadi maka akan di pasarkan sendiri oleh Bapak H. Asichin diantaranya, pasar Jetak, Tayu,

Mayong, Gotri dan Sayung. Selama memasarkan produk ke pasar-pasar banyak mengalami penolakan dan tidak jarang Bapak H. Asichin tidak bisa menjual satupun hasil produksi bawahan celananya, sehingga beliau harus pulang tanpa membawa uang.

Konveksi “LIDA JAYA” mulai terlihat adanya perkembangan sekitar tahun 2000an. Dengan adanya perkembangan itu maka tenaga yang dibutuhkan untuk memproduksi barang juga ikut bertambah, dan pada tahun itu pula memutuskan untuk mengambil karyawan sebanyak 4 orang. Demi mengembangkan usaha yang mulai terlihat adanya kemajuan maka pemilik memutuskan untuk mengajukan pinjaman kepada Bank sebesar Rp. 2.000.000,00 yang digunakan untuk membeli bahan baku lebih banyak lagi yaitu reseleting dan benang. Dan setelah sekian lama sekitar 9 tahun berusaha dengan jerih payah akhirnya konveksi “LIDA JAYA” memiliki sentra pemasaran di pasar tradisional terbesar di wilayah Kabupaten Kudus yakni Pasar tradisional Kliwon.

Setiap hari dilakukan pengiriman barang ke pasar Kliwon dengan volume pengiriman yang tergolong besar. Hampir perharinya pengiriman barang bisa sampai 6 dan 7 karung besar, itu dikarenakan jumlah pelanggan tetap harus di pasok oleh konveksi ini. Sedangkan ketika musim tahun ajaran baru sekolah proses pengiriman barang ke pasar bisa lebih besar hingga 3 kali lipat dari hari biasanya. Kini usaha yang sudah berjalan hampir 25 tahun ini sudah banyak pelanggan bahkan pengiriman sudah mampu menembus pasar luar Jawa seperti: Kalimantan, Sumatera, Papua, dan juga Bali. Selain itu, produk yang dihasilkan oleh konveksi juga sudah banyak yang diproduksi tapi tetap pada seragam sekolah khususnya bawahan seperti: celana bawahan TK, SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA/SMK. Dan untuk warna juga sudah mampu memproduksi warna lengkap tidak hanya seperti dulu yang hanya memproduksi warna merah dan coklat, sekarang juga

sudah memproduksi warna putih, biru dongker, abu-abu, hijau dan hitam.²

2. Letak Geografis Konveksi Lida Jaya

Secara geografis konveksi Lida Jaya Padurenan Gobog Kudus terletak di pulau Jawa, tepatnya di Desa Padurenan, kecamatan Gebog, Kabupaten Kudus. Meskipun terletak di daerah relatif kecil dan terpencil, namun sangat mudah dilalui jalur transportasi, karena berada di kawasan jalur yang bisa mengarah ke jalur pantai utara, dengan demikian dapat menunjang lajur pendistribusian barang. sedangkan tempat tinggal pemiliknya berada di samping lokasi tempat produksi.³

3. Visi dan Misi Perusahaan

Sebelum merancang dan kemudian mendirikan sebuah bisnis atau usaha maka perlu dirumuskan adanya visi, misi serta tujuan yang hendak dicapai dalam jangka waktu tertentu. Visi, Misi dan Tujuan adalah sesuatu yang ditetapkan pertama kalinya ketika akan menjalankan sebuah manajemen strategi. Visi adalah suatu gambaran yang menantang tentang keadaan masa depan yang diinginkan oleh sebuah organisasi. Misi adalah suatu pernyataan tentang apa yang menjadi perusahaan yang maju, kompetitif dan memiliki kepedulian sosial yang tinggi terhadap perkembangan bangsa.

Adapun visi misi dan tujuan Faster Konveksi adalah sebagai berikut:

a. Visi Konveksi Lida Jaya

Menjadikan usaha konveksi ini sebagai salah satu bidang usaha yang mampu meningkatkan perekonomian warga sekitar desa Padurenan Gebog Kudus yang mayoritas Ibu rumah tangga agar dapat bekerja dan dapat membantu keuangan keluarga mereka.

² Hasil wawancara dengan bapak H. Asichin, selaku pemilik Lida Jaya Konveksi Padurenan Gebog Kudus, tanggal 31 Maret 2019, Jam 10.10 WIB.

³ Observasi di sekitar lokasi Lida Jaya Konveksi Padurenan Gebog Kudus, tanggal 31 Maret 2019, Jam 12.05 WIB.

- b. Misi Konveksi Lida Jaya
 - 1) Mengembangkan usaha konveksi Padurenan Gebog Kudus agar dapat mengurangi tingkat pengangguran warga sekitar.
 - 2) Menanamkan kembali jiwa-jiwa wirausaha kepada warga yang ada di desa Padurenan Gebog Kudus.
 - 3) Memperkenalkan kepada seluruh masyarakat Kudus bahwa desa Padurenan Gebog Kudus merupakan salah satu desa yang produktif pada cluster bordir dan konveksi.
- c. Tujuan Konveksi Lida Jaya
 - 1) Membangun usaha dengan tipe sosial *Entrepreneur*
 - 2) Mengembangkan usaha dan membuka lapangan pekerjaan untuk masyarakat sekitar.⁴

4. Struktur Organisasi Konveksi Lida Jaya

Konveksi tergolong kedalam UMKM maka struktur organisasi yang dimiliki masih cukup sederhana.

Gambar 4.1.
Bagan Struktur Organisasi
Konveksi Lida Jaya



⁴ Observasi di lokasi Lida Jaya Konveksi Padurenan Gebog Kudus, tanggal 31 Maret 2019, Jam 12.05 WIB.

Konveksi Lida Jaya dipimpin langsung oleh Bapak H. Asichin sebagai Pemimpin sekaligus pengawas produksi. Pemimpin bertindak sebagai pengambil keputusan dan pembuat kebijakan yang harus dijalankan oleh semua bagian, selain itu juga bertugas mengawasi proses produksi, dan juga kinerja yang dilakukan oleh Asisten Manajer maupun Manajemen Pemasaran.

Kemudian bagian produksi dikerjakan oleh karyawan yang terdiri atas beberapa bagian yaitu pemotong kain, pengobrasan, pengaretan, penjahitan, pembuat bagian kancing dan juga packing, dan itu juga harus di bawah pengawasan oleh pemimpin sekaligus pengawas produksi supaya dapat menghasilkan target sesuai yang diinginkan.⁵

5. Produk yang dihasilkan

Produk yang dihasilkan dari konveksi Lida Jaya terfokus pada pembuatan produk seragam sekolah dan itupun khusus untuk bawahan (celana dan rok bawahan). Yang meliputi Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama hingga Sekolah Menengah Ke atas, namun konveksi Lida Jaya ini tidak menutup kemungkinan menerima pesanan produk lain selain seragam sekolah seperti SD, SMP, dan SMA. Konveksi ini juga menerima pesanan seragam Taman Kanak-kanak (TK).

Adapun jenis/model produk konveksi Lida Jaya diantaranya ialah:

- a. Model Pliskit (Maxi Pliskit dan Pliskit Cucuk)
- b. Model Turun Pinggang 4
- c. Model Kulot
- d. Model Rompi
- e. Model Celana
- f. Model Span/Floi (Maxi dan Span Tutup Karet)
- g. Model Karetan/Celana Pendek
- h. Model Levis (Levis Racis)
- i. Model Pan.⁶

⁵ Hasil wawancara dengan bapak H. Asichin, selaku pemilik Lida Jaya Konveksi Padurenan Gebog Kudus, tanggal 31 Maret 2019, Jam 10.10 WIB.

⁶ Observasi di lokasi Lida Jaya Konveksi Padurenan Gebog Kudus, tanggal 31 Maret 2019, Jam 12.05 WIB.

B. Data Penelitian

1. Data Tentang Pelaksanaan Pengawasan Kualitas yang Tepat untuk Mencapai Target Produksi pada Konveksi Lida Jaya Padurenan Gebog Kudus Secara Konvensional

Pengawasan kualitas adalah salah satu teknik yang perlu dilakukan mulai dari sebelum proses produksi berjalan, pada saat proses produksi, hingga proses produksi berakhir dengan menghasilkan produk akhir.

Jadi sangat penting perusahaan untuk mempertahankan pasar atau menambah pasar perusahaan. Dengan adanya pengawasan kualitas maka perusahaan berusaha untuk selalu memperbaiki kualitas dengan biaya yang tetap.

Berdasarkan hasil wawancara dilapangan yang dilakukan oleh peneliti secara langsung tentang Pelaksanaan pengawasan kualitas yang tepat untuk mencapai target produksi dalam perspektif Syariah pada konveksi Lida Jaya Padurenan Gebog Kudus kepada pemilik Lida Jaya Konveksi Bapak H. Asichin didapatkan keterangan bahwa:

“pengawasan kualitas itu mengawasi semua proses produksi dari awal hingga akhir, sehingga apabila terdapat kesalahan atau kendala di dalam proses produksi bisa segera mencari solusinya dan memperbaiki secepatnya agar barang hasil produksi tadi dapat mencapai standar kualitas yang ditetapkan”⁷

Jadi dalam melakukan pengawasan kualitas produksi, Manajer harus selalu meneliti setiap bagian pekerjaan karyawan apakah sudah sesuai target yang diinginkan perusahaan apa belum, jika belum bisa dilakukan perbaikan supaya mencapai standart kualitas yang diinginkan perusahaan.

⁷ Hasil wawancara dengan bapak H. Asichin, selaku pemilik Lida Jaya Konveksi Padurenan Gebog Kudus, tanggal 31 Maret 2019, Jam 10.10 WIB.

Secara garis besar langkah-langkah pengawasan kualitas yang dilakukan oleh perusahaan adalah:

a. Mengembangkan rencana (*plan*)

Kegiatan produksi di Lida Jaya Konveksi, Manajer harus selalu memberikan pengertian kepada bawahan akan pentingnya kualitas produk, menetapkan standar kualitas yang baik, kemudian juga Manajer melakukan pengawasan harus secara terus menerus agar bisa sesuai target yang diinginkan.

Bapak H.Asichin selaku pemilik Konveksi Lida Jaya, beliau menyampaikan bahwa:

“saya melakukan pengawasan setiap hari dan setiap pagi dari pengolahan (proses) pemotongan kain, pengobrasan, pengaretan, penjahitan, pembuat bagian kancing dan juga packing”⁸

Jadi pentingnya sebuah kualitas itu dengan adanya pengawasan yang secara terus menerus, mengawasi setiap kegiatan yang dilakukan oleh karyawan dan sebisa mungkin bisa untuk mengurangi terjadinya kesalahan dalam proses produksi.

Peneliti juga melakukan wawancara terhadap Ibu Ratna selaku Asisten Manajer, beliau juga menyampaikan bahwa:

“Jika Manajer sedang sibuk saya yang mengawasi pekerjaan karyawan, apabila pekerjaan yang dilakukan oleh salah satu karyawan ada yang tidak bagus, Saya minta kepada karyawan tadi untuk membenahi ulang”.⁹

⁸ Hasil wawancara dengan bapak H. Asichin, selaku pemilik Lida Jaya Konveksi Padurenan Gebog Kudus, tanggal 31 Maret 2019, Jam 10.10 WIB.

⁹ Hasil wawancara dengan Ibu Ratna Fauzia, selaku Asisten Manajer Lida Jaya Konveksi Padurenan Gebog Kudus, tanggal 31 Maret 2019, Jam 12.05 WIB.

Untuk mempertahankan kualitas produksi perusahaan Lida Jaya semakin bagus, maka apabila salah satu karyawan yang melakukan pekerjaannya kurang teliti atau melakukan kesalahan wajib membenahi ulang demi kepuasan pelanggan.

b. Melaksanakan rencana (*Do*)

Pada Konveksi Lida Jaya manajer melakukan pembagian tugas secara merata terhadap karyawan sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya, dan selama mengerjakan pekerjaan, manajer harus selalu melakukan pengawasan agar semua proses Produksi berjalan dengan lancar dan bisa mencapai target produksi yang tepat.

Selanjutnya Bapak H. Asichin menyampaikan bahwa:

“jika pengawasan kualitasnya secara teliti dan benar-benar mendetail maka akan menghasilkan kualitas yang baik, adanya kualitas yang baik berasal dari proses produksinya dikerjakan semaksimal mungkin dan sesuai keinginan pelanggan dengan menggunakan bahan yang bagus”.¹⁰

Memilih bahan berkualitas adalah yang terpenting dalam produksi seragam karena yang paling utama adalah kualitasnya, apabila kualitasnya bagus, proses mengerjakannya juga teliti maka bisa mencapai sesuai yang diinginkan konsumen.

c. Memeriksa atau meneliti hasil yang dicapai (*Check*)

Manajer yang ada di Lida Jaya meneliti setiap pekerjaan yang dilakukan oleh karyawan memastikan bahwa proses produksinya sesuai

¹⁰ Hasil wawancara dengan bapak H. Asichin, selaku pemilik Lida Jaya Konveksi Padurenan Gebog Kudus, tanggal 31 Maret 2019, Jam 10.10 WIB.

dengan rencana dan memantau kemajuan perbaikan yang direncanakan. Kemudian membandingkan kualitas hasil produksi apakah sudah sesuai dengan yang diinginkan dari perusahaan atau belum.

Sehingga diperoleh wawancara dari Bapak H. Asichin selaku pemilik Lida Jaya Konveksi, beliau menyampaikan bahwa:

“sistem kerja di sini borongan jadi karyawan harus menyelesaikan pekerjaan dengan waktu yang sudah ditentukan, dan Saya selalu melakukan pengawasan dan memberikan arahan supaya teliti dalam melakukan pekerjaan”¹¹

Dengan sistem kerja borongan yang ada di Lida Jaya maka pemilik perusahaan harus lebih teliti lagi dalam melakukan pengawasan, selalu mengecek bahan baku sebelum digunakan untuk pembuatan seragam dan juga selalu mengecek barang yang sudah jadi, apabila terjadi kesalahan bisa dibenahi ulang sebelum sampai ke tangan konsumen.

Hal ini diperkuat dengan wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada Ibu Ratna selaku Asisten Manajer Lida Jaya Konveksi, beliau juga menyampaikan bahwa:

“pengawasan kualitas yang ada di Lida Jaya menurut Saya kurang maksimal di sini sistem kerjanya borongan, kadang menurut Saya ada salah satu karyawan yang pekerjaannya setelah Saya cek kurang bagus tapi menurut dari Manajer tidak perlu dibenahi ulang, itu yang

¹¹ Hasil wawancara dengan bapak H. Asichin, selaku pemilik Lida Jaya Konveksi Padurenan Gebog Kudus, tanggal 31 Maret 2019, Jam 10.10 WIB.

nantinya akan berpengaruh kepada konsumen”.¹²

Suatu pengawasan sangat penting dilakukan karena hal itu berkaitan dengan suatu kemajuan perusahaan. Pengawasan juga harus dilakukan secara berulang-ulang, sekecil apapun kesalahan yang dilakukan oleh karyawan terhadap produk yang dikerjakannya harus tetap dibenahi ulang karena hal seperti itu bisa merugikan konsumen dan menimbulkan komplain. Karena dengan sistem kerja borongan maka kemungkinan besar banyak terjadinya kesalahan dalam proses produksi, sehingga kesalahan-kesalahan yang timbul dapat diperkecil dengan adanya pengawasan dari seorang Manajer.

d. Melakukan tindakan penyesuaian bila diperlukan (*Action*)

Penyesuaian berkaitan dengan standarisasi prosedur baru guna untuk menghindari timbulnya kembali masalah yang sama pada Lida Jaya konveksi dan menetapkan sasaran baru bagi perusahaan untuk lebih baik kedepannya.

Seperti yang disampaikan oleh Bapak H. Asichin selaku pemilik konveksi, beliau mengatakan bahwa:

“Jika terdapat kesalahan atau kendala di dalam proses produksi bisa segera mencari solusinya dan memperbaiki secepatnya agar barang hasil produksi tadi dapat mencapai standar kualitas yang ditetapkan”.¹³

Suatu produksi dikatakan berhasil dan sesuai target yang diinginkan oleh perusahaan,

¹² Hasil wawancara dengan Ibu Ratna Fauzia, selaku Asisten Manajer Lida Jaya Konveksi Padurenan Gebog Kudus, tanggal 31 Maret 2019, Jam 12.05 WIB.

¹³ Hasil wawancara dengan bapak H. Asichin, selaku pemilik Lida Jaya Konveksi Padurenan Gebog Kudus, tanggal 31 Maret 2019, Jam 10.10 WIB.

apabila jika terdapat kesalahan atau kendala dalam memproduksi atau kurangnya kualitas yang baik, maka segera mencari solusi dan melakukan perbaikan pengawasan ataupun perbaikan sistem pekerjaannya agar dapat mencegah hal-hal yang merugikan perusahaan.

Kemudian ada juga tahapan pengawasan kualitas yang dilakukan dalam perusahaan yaitu:

a. Pengawasan selama pengolahan (proses)

Manajer Lida Jaya mengecek bahan-bahan yang akan dikerjakan oleh karyawan terdahulu kemudian mengecek pekerjaan karyawan selama proses pembuatan seragam berlangsung, dengan memantau apakah proses dari awal dikerjakan dengan baik atau tidak, apabila dari awal salah maka harus mengerjakan ulang lagi.

Seperti yang disampaikan oleh Mas Joni Iskandar selaku Karyawan Lida Jaya, beliau mengatakan bahwa:

“Manajer melakukan pengawasan akan bahan-bahan yang digunakan, memilih bahan yang bagus supaya bisa mempertahankan kualitas”.¹⁴

Apabila Manajer dalam melakukan pengawasan dari awal pemilihan bahan pembuatan seragam, dan proses mengerjakannya mulai dari pemotongan kain, pengobrasan, pengaretan, penjahitan, pembuatan kancing dan packing lebih teliti lagi, maka bisa mempertahankan kualitas yang diinginkan dari perusahaan tersebut.

b. Pengawasan atas barang hasil yang telah diselesaikan

Setelah pengawasan kualitas selama pengolahan (proses), maka penting juga

¹⁴ Hasil wawancara dengan Mas Joni Iskandar, selaku Karyawan Lida Jaya Konveksi Padurenan Gebog Kudus, tanggal 02 April 2019, Jam 10.12 WIB.

pengawasan kualitas barang yang sudah terselesaikan. Maka Manajer wajib mengecek barang yang sudah jadi tersebut, bukan berarti jika sudah mencapai hasil akhir atau barang sudah jadi tidak ada barang yang rusak atau kurang baik. Untuk mencapai kualitas yang baik juga banyak kendala yang harus dilewati.

Seperti yang disampaikan oleh Bapak H. Asichin selaku pemilik konveksi Lida Jaya, beliau mengatakan bahwa:

“Kendalanya kadang pada kualitas produksinya, Apabila kerja borongan, karyawan dalam melakukan pekerjaannya terburu-buru karena mereka mengejar target atau upah sehingga kadang apabila pekerjaannya sudah selesai, masih ada kesalahan yang harus dibenahi ulang”.¹⁵

Untuk menjaga supaya barang yang sudah jadi paling sedikit rusaknya maka perlu mengatasi kendala tersebut agar barang yang dihasilkan bisa mencapai target produksi dan sesuai yang diinginkan oleh pemilik perusahaan.

Seperti yang disampaikan oleh Bapak H. Asichin selaku pemilik konveksi Lida Jaya, beliau juga mengatakan bahwa:

“harus melakukan pengawasan lebih teliti lagi, setiap barang produksi yang sudah selesai harus dicek kembali apabila ada kesalahan segera dibenahi supaya konsumen puas dengan hasil produksi dari kami”.¹⁶

Dari data di atas dapat dijelaskan bahwa pengawasan kualitas yang baik itu sesuai dengan

¹⁵ Hasil wawancara dengan bapak H. Asichin, selaku pemilik Lida Jaya Konveksi Padurenan Gebog Kudus, tanggal 31 Maret 2019, Jam 10.10 WIB.

¹⁶ Hasil wawancara dengan bapak H. Asichin, selaku pemilik Lida Jaya Konveksi Padurenan Gebog Kudus, tanggal 31 Maret 2019, Jam 10.10 WIB.

spesifikasi yang telah ditentukan oleh perusahaan. Jadi pengawasan tidak hanya dilakukan satu kali ataupun dua kali tetapi harus berulang-ulang dari pengawasan bahan baku proses produksi hingga barang jadi sehingga bisa mengurangi adanya produk yang rusak secara berlebihan.

2. Data Tentang Pelaksanaan Pengawasan Kualitas yang Tepat untuk Mencapai Target Produksi pada Konveksi Lida Jaya Padurenan Gebog Kudus dalam Perspektif Syariah

Pengawasan kualitas dalam perspektif Islam meningkatkan keseluruhan kualitas menuju pencapaian keunggulan bersaing yang bertujuan pada kepuasan pelanggan karena itu adalah hal yang paling utama.

Sebuah pengawasan akan berjalan dengan baik jika masing-masing Manajer berusaha memberikan contoh terbaik atau memberikan arahan yang tidak akan merugikan atau mengecewakan konsumen kepada bawahannya.

Seperti yang disampaikan oleh Ibu Tini selaku karyawan di Lida Jaya konveksi, beliau menyampaikan bahwa:

“suatu pengawasan kualitas sangat penting dilakukan, karena kualitas yang baik juga salah satu keinginan konsumen, apabila kualitas produk tersebut tidak dapat memenuhi kebutuhan konsumen maka mereka menganggapnya sebagai produk yang berkualitas jelek”.¹⁷

Untuk mencapai pengawasan kualitas yang tepat maka dibutuhkan prinsip dasar produksi dalam ekonomi Islam agar bisa menghasilkan target yang kita inginkan, yang meliputi:

¹⁷ Hasil wawancara dengan Ibu Tini, selaku Karyawan Lida Jaya Konveksi Padurenan Gebog Kudus, tanggal 05 April 2019, Jam 09.18 WIB.

a. Motivasi berdasarkan keimanan

Aktivitas produksi yang dijalankan oleh Manajer Lida Jaya Konveksi Kudus berdasarkan keyakinan positif dan menggunakan prinsip kejujuran dan amanah. Dengan tujuan bukan hanya semata-mata mencari keuntungan saja, tetapi pelanggan juga puas akan produk yang dihasilkan dan dapat mencapai target produksi sesuai Syariat Islam.

Seperti yang disampaikan oleh Bapak H. Asichin selaku pemilik Lida Jaya konveksi, beliau menyampaikan bahwa:

“dengan cara melakukan pengawasan pada bagian produksi lebih teliti lagi, dan semua proses produksi mulai dari bahan baku sampai dengan produk yang dihasilkan harus baik, tidak boleh mengandung unsur penipuan”.¹⁸

Jika proses produksi yang dihasilkan baik maka akan banyak pelanggan yang berdatangan, karena sudah mengetahui bahwa kualitasnya bagus.

Seperti yang disampaikan oleh Bapak H. Asichin selaku pemilik Lida Jaya konveksi, beliau juga menyampaikan bahwa:

“seperti contoh apabila ada konsumen meminta bahan yang paling bagus maka harus diberikan bahan yang bagus jangan sampai apabila konsumen tidak tahu tentang bahan, kita seenaknya memberikan bahan yang murah, karena itu juga termasuk pencapaian target produksi”.¹⁹

¹⁸ Hasil wawancara dengan bapak H. Asichin, selaku pemilik Lida Jaya Konveksi Padurenan Gebog Kudus, tanggal 31 Maret 2019, Jam 10.10 WIB.

¹⁹ Hasil wawancara dengan bapak H. Asichin, selaku pemilik Lida Jaya Konveksi Padurenan Gebog Kudus, tanggal 31 Maret 2019, Jam 10.10 WIB.

Hal ini diperkuat dengan yang disampaikan oleh Ibu Ratna selaku Asisten Manajer, beliau mengatakan bahwa:

“apabila ada beberapa konsumen yang ingin mengetahui bahan baku kita seperti apa, dan kualitas produksi kita seperti apa, kemudian apabila menurut mereka bagus maka akan berlangganan di Konveksi Lida Jaya tentunya pemesanan pun juga akan semakin banyak”.²⁰

Jadi kualitas bahan itu sangat penting bagi konsumen dan juga berpengaruh terhadap target produksi kedepannya, proses mengerjakannya pun juga sangat penting bagi konsumen, karena jika proses mengerjakannya yang dihasilkan baik dan teliti tidak menimbulkan produk yang rusak atau cacat, maka konsumen juga puas akan produk yang dihasilkan dan juga menjadi nilai tambah bagi perusahaan tersebut.

- b. Berproduksi berdasarkan asas manfaat dan maslahat

Dalam menjalankan proses produksinya tidak hanya mencari keuntungan saja, tetapi juga memanfaatkan keuntungan tersebut untuk kemashlahatan masyarakat, yaitu konsumen akan puas dengan hasil produksinya.

Seperti yang disampaikan oleh Mas Joni Iskandar selaku karyawan Lida Jaya konveksi, beliau mengatakan bahwa:

“dengan kualitas bahan yang bagus konsumen puas maka itu salah satu kebanggaan tersendiri di Lida Jaya Konveksi”.²¹

²⁰ Hasil wawancara dengan Ibu Ratna Fauzia, selaku Asisten Manajer Lida Jaya Konveksi Padurenan Gebog Kudus, tanggal 31 Maret 2019, Jam 12.05 WIB.

²¹ Hasil wawancara dengan Mas Joni Iskandar, selaku Karyawan Lida Jaya Konveksi Padurenan Gebog Kudus, tanggal 02 April 2019, Jam 10.12 WIB.

Untuk mencapai target produksi itu tidak hanya mendapatkan keuntungan sebanyak-banyaknya tetapi juga konsumen puas dengan hasil produksi perusahaan, maka harus memberikan yang terbaik untuk konsumen, melakukan proses produksi dengan sebaik-baiknya sesuai permintaan konsumen.

c. Mengoptimalkan kemampuan akal nya

Seorang Manajer harus menggunakan kemampuan akal atau kecerdasannya untuk mengelola proses produksinya. Harus cerdas dalam memberikan motivasi dan arahan kepada Karyawan agar karyawan tetap nyaman dengan pekerjaannya dan hasil produksinya pun akan baik.

Seperti yang disampaikan oleh Ibu Ratna selaku Asisten Manajer Lida Jaya konveksi, beliau menyampaikan bahwa:

“bekerja dengan baik, memotivasi para karyawan supaya semangat dalam bekerja, kemudian teliti dalam mengawasi pekerjaan karyawan supaya mencegah terjadinya kesalahan karena kepuasan pelanggan adalah yang paling utama maka target produksi akan tercapai”.²²

Memberikan motivasi Karyawan adalah salah satu bentuk semangat yang tinggi untuk melakukan pekerjaannya, sehingga karyawan bisa lebih teliti dan berhati-hati dalam bekerja. Walaupun menggunakan sistem borongan tetapi tidak bisa dijadikan alasan untuk tidak bisa berhati-hati demi terciptanya sebuah kepuasan pelanggan.

²² Hasil wawancara dengan Ibu Ratna Fauzia, selaku Asisten Manajer Lida Jaya Konveksi Padurenan Gebog Kudus, tanggal 31 Maret 2019, Jam 12.05 WIB.

d. Adanya sikap *tawazun* (keberimbangan)

Adanya sikap *tawazun* di dalam proses produksi, produksinya akan menjadi tidak baik, apabila barang yang dihasilkan bisa merugikan konsumen baik dari kualitas bahan (kain) maupun proses pengerjaannya, seperti pengobrasan, penjahitan, packing (produk yang sudah jadi), dan lain sebagainya.

Seperti yang disampaikan oleh Ibu Tini selaku Karyawan Lida Jaya, beliau menyampaikan bahwa:

“kadang banyak produk yang belum bisa terselesaikan karena banyaknya produk yang harus dikerjakan dan singkatnya waktu. mengingat waktu tersebut sudah dipasarkan ataupun sudah batas waktu untuk konsumen mengambil pesannya”.²³

Hal seperti itu juga harus dijadikan evaluasi, tidak hanya merugikan konsumen tetapi juga merugikan perusahaan tersebut. dan harus bisa mengatur mana pesanan yang harus diselesaikan tepat pada waktu pengambilan, supaya mencegah terjadinya komplain yang dilakukan oleh konsumen.

Seperti yang disampaikan oleh Bapak H. Asichin, beliau juga menyampaikan bahwa:

“kadang bahan yang kita berikan sudah sesuai standar tetapi menurut konsumen kita beda tetapi itu tetap jadi evaluasi untuk bisa lebih baik kedepannya dengan cara memperlihatkan contoh bahan produksi kita seperti apa, apabila konsumen tidak suka bisa meminta bahan sesuai yang diinginkan”.²⁴

²³ Hasil wawancara dengan Ibu Tini, selaku Karyawan Lida Jaya Konveksi Padurenan Gebog Kudus, tanggal 05 April 2019, Jam 09.18 WIB.

²⁴ Hasil wawancara dengan bapak H. Asichin, selaku pemilik Lida Jaya Konveksi Padurenan Gebog Kudus, tanggal 31 Maret 2019, Jam 10.10 WIB.

Hal ini diperkuat dengan wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada Ibu Nur Khoiroh selaku karyawan Lida Jaya Konveksi, beliau mengatakan bahwa:

“bekerja dengan semaksimal mungkin dan harus berhati-hati supaya tidak menimbulkan kesalahan yang nantinya akan merugikan konsumen”.²⁵

Sebaiknya sebelum melaksanakan proses produksi bertanya dahulu kepada konsumen menginginkan bahan seperti apa, jika minta bahannya seperti yang ada di perusahaan tersebut maka harus memberikan kualitas bahan yang bagus, dan apabila kurang suka dengan kualitas dari perusahaan tersebut bisa meminta kepada perusahaan dengan bahan yang konsumen inginkan agar proses produksinya juga baik sesuai yang diinginkan konsumen dan proses produk jadinya juga memuaskan pelanggan.

e. Harus optimis

Manajer harus selalu yakin bahwa apapun yang diusahakannya jika sesuai dengan ajaran Islam maka akan menimbulkan hasil baik bagi perusahaan juga bagi konsumen.

Seperti yang disampaikan oleh Bapak H. Asichin selaku pemilik Lida Jaya Konveksi, beliau mengatakan bahwa:

“kualitas produksi kita akan semakin baik, dan apabila semakin baik maka konsumen pun banyak yang memesan”.²⁶

Ibu Ratna selaku Asisten Manajer juga menambahkan bahwa:

²⁵ Hasil wawancara dengan Ibu Nur Khoiroh, selaku Karyawan Lida Jaya Konveksi Padurenan Gebog Kudus, tanggal 02 April 2019, Jam 12.15 WIB.

²⁶ Hasil wawancara dengan bapak H. Asichin, selaku pemilik Lida Jaya Konveksi Padurenan Gebog Kudus, tanggal 31 Maret 2019, Jam 10.10 WIB.

“kualitas produksi akan semakin baik dan konsumen juga puas dengan kualitas yang ada di Lida Jaya”.²⁷

Jika proses produksinya dilakukan sesuai ajaran Islam, lebih teliti lagi dan mementingkan kepuasan pelanggan maka hasil produksinya juga akan bagus dan tidak akan merugikan konsumen.

f. Menghindari praktik produksi yang haram

Manajer harus melakukan proses produksi dari tahap pemotongan kain sampai dengan tahap finishing atau produk jadi dengan pemrosesan yang baik dan tidak mengandung unsur penipuan.

Seperti yang disampaikan oleh Bapak H. Asichin selaku pemilik Lida Jaya konveksi, beliau menyampaikan bahwa:

“melakukan pengawasan pada bagian produksi lebih teliti lagi, dan semua proses produksi mulai dari bahan baku sampai dengan produk yang dihasilkan harus baik, tidak boleh mengandung unsur penipuan”.²⁸

Penipuan yang dimaksud dalam proses produksi yaitu salah satunya tentang kualitas bahan, apabila konsumen menginginkan bahan yang lebih bagus maka proses produksinya juga menggunakan bahan yang bagus.

Dalam permasalahan kualitas, di Lida Jaya Konveksi Barang rusak menjadi tanggung jawab perusahaan, lebih tepatnya disebut sebagai kerugian perusahaan karena rata-rata barang *broken* dikarenakan oleh pihak dalam perusahaan, bukan dari supplier. *Broken* ini dapat disebabkan oleh kecerobohan karyawan, karena mereka

²⁷ Hasil wawancara dengan Ibu Ratna Fauzia, selaku Asisten Manajer Lida Jaya Konveksi Padurenan Gebog Kudus, tanggal 31 Maret 2019, Jam 12.05 WIB.

²⁸ Hasil wawancara dengan bapak H. Asichin, selaku pemilik Lida Jaya Konveksi Padurenan Gebog Kudus, tanggal 31 Maret 2019, Jam 10.10 WIB.

terburu-buru dalam mengerjakannya tanpa meneliti terdahulu karena mereka hanya mementingkan target upah saja, dan bisa juga karena kesalahan teknik produksinya. Data jumlah produksi beserta produk rusak (*broken*) selama masa produktif dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut ini.

Tabel 4.1
Data Jumlah Produksi dan Produk Rusak Lida Jaya Konveksi
Tahun 2015 s/d 2019 (Maret)

| No | Jenis Barang | Bulan | | | | 2019 (sampai dengan Maret) |
|-----------------------|----------------|---------|---------|---------|--------|-------------------------------|
| | | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | |
| 1 | Celana Seragam | 56.610 | 53.856 | 50.490 | 47.430 | 12.090 |
| 2 | Rok Seragam | 52.020 | 48.960 | 49.878 | 48.960 | 11.856 |
| Jumlah Produksi (Pcs) | | 108.630 | 102.816 | 100.368 | 96.390 | 23.946 |
| Jumlah Rusak (Pcs) | | 1.837 | 1.663 | 1.341 | 1.029 | 224 |

Sumber: Data Lida Jaya Konveksi ²⁹

Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa pengawasan kualitas itu berdampak pada pencapaian target produksi, adanya target produksi setiap tahun menurun berarti kualitasnya belum mencapai sasaran yang diinginkan oleh perusahaan, maka pihak perusahaan harus melakukan perbaikan pengawasan supaya lebih teliti lagi dalam meneliti pekerjaan karyawan, juga menghindari terjadinya kesalahan atau produk rusak yang berlebihan.

²⁹ Arsip Lida Jaya Konveksi Padurenan Kudus tanggal 31 Maret 2019 Pukul 12.05 WIB

C. Analisis Data

1. Analisis Data Tentang Pelaksanaan Pengawasan Kualitas yang Tepat untuk Mencapai Target Produksi pada Konveksi Lida Jaya Padurenan Gebog Kudus Secara Konvensional

Dari hasil observasi, wawancara dan rujukan lain mengenai Pelaksanaan Pengawasan Kualitas yang Tepat untuk Mencapai Target Produksi pada Konveksi Lida Jaya Padurenan Gebog Kudus dapat dianalisa sebagai berikut:

a. Mengembangkan rencana (*plan*)

Kegiatan produksi yang dilakukan di Lida Jaya Konveksi harus dengan adanya pengawasan. Manajer memberikan pengawasan setiap hari dan setiap pagi saat mulai proses berproduksi dari pengolahan (pemotongan kain), pengobrasan, pengaretan, penjahitan, pembuatan kancing dan packing, yang bertujuan agar proses produksinya berjalan dengan lancar dan menghindari adanya kesalahan.

Mengembangkan rencana juga harus dengan adanya kualitas yang baik, kualitas yang baik tercipta dari pengawasan kualitas yang secara teliti dan terus menerus.³⁰ Apabila karyawan dalam mengerjakannya kurang teliti wajib membenahi ulang supaya bisa mencapai target produksi.

b. Melaksanakan rencana (*Do*)

Sebelum proses produksi dimulai Pemilik atau Manajer Konveksi Lida Jaya harus selalu memberikan arahan kepada karyawan tentang proses produksi yang akan dikerjakan nanti, seperti apa yang diinginkan konsumen, contohnya apabila konsumen meminta dibuatkan seragam dengan bahan yang bagus, maka harus dibuatkan dengan bahan yang bagus.

³⁰ Nur Nasution, *Manajemen Mutu Terpadu (Total Quality Management)*, (Bogor, Ghalia Indonesia, 2015), 3.

Kemudian juga Manajer melakukan pembagian tugas secara merata terhadap karyawan dan sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya, melakukan arahan tiap bagian produksi yang akan dikerjakan supaya berjalan dengan lancar tanpa ada kesalahan juga memenuhi target produksi. Karyawan juga harus melakukan pekerjaan semaksimal mungkin harus teliti jangan sampai membuat pelanggan kecewa dengan hasil yang dikerjakannya.

c. Memeriksa atau meneliti hasil yang dicapai (*Check*)

Setiap pekerjaan yang dilakukan oleh karyawan harus diteliti oleh Manajer memastikan bahwa proses pekerjaannya sesuai yang diinginkan oleh perusahaan, juga memantau kualitas hasil produksi yang di hasilkan apakah sudah ada kemajuan sesuai dengan standar yang ditetapkan dari perusahaan ataupun sebaliknya.³¹

Pada Lida Jaya Konveksi menggunakan sistem kerja borongan, jadi karyawan harus menyelesaikan pekerjaannya sesuai dengan waktu yang ditentukan, maksudnya waktu yang ditentukan itu batas waktu konsumen untuk mengambil seragam tersebut. Di dalam proses produksinya, Manajer harus selalu mengecek pekerjaan karyawan selama proses produksi jangan sampai lalai sehingga menimbulkan kesalahan pada waktu barang sudah jadi.

Pengawasan kualitas sangat penting dilakukan dalam proses produksi, jika sistem kerjanya borongan kemungkinan besar banyak terjadinya kesalahan karena karyawan yang kurang teliti dalam proses mengerjakannya dan juga karena Manajer kurang teliti dalam memberikan pengawasan sehingga menimbulkan kurang maksimal, maka diperlukan pengawasan secara berulang-ulang apabila banyak terjadi kesalahan segera dibenahi ulang supaya konsumen puas dengan hasil produksi

³¹ Manullang, *Manajemen Bisnis Syariah*, (Yogyakarta, Gadjah Mada University Press, 2002), 173.

dari kita dan dari perusahaan juga akan mencapai target produksi.

- d. Melakukan tindakan penyesuaian bila diperlukan (*Action*)

Dalam penindakan penyesuaian, Pemilik Konveksi Lida Jaya melakukan prosedur baru untuk menghindari timbulnya kembali sebuah masalah dalam proses produksi. Apabila terjadi permasalahan yang sama segera mencari solusi untuk memperbaikinya agar tidak terjadi permasalahan yang sama berturut-turut, contohnya apabila karyawan dalam mengerjakan pekerjaan yang diberikan oleh Manajer kurang teliti dan menimbulkan permasalahan baik dari segi memilih bahan, pemotongan bahan, penjahitan, pengobrasan, *packing* dan lain-lain maka harus segera diperbaiki agar tepat sasaran bagi perusahaan tersebut.

Selain langkah-langkah pengawasan kualitas yang tepat untuk mencapai target produksi, ada juga tahapan pengawasan kualitas yang sangat penting dalam pencapaian target produksi diantaranya yaitu:

- a. Pengawasan selama pengolahan (proses)

Pengawasan selama pengolahan (proses) yaitu pengawasan yang dilakukan selama pemrosesan produksi, mengecek apakah prosesnya dimulai dengan baik atau tidak, apabila mulainya salah maka harus mengerjakan ulang lagi.

Manajer Lida Jaya harus mengecek bahan-bahan sebelum dikerjakan oleh karyawan untuk menghindari terjadinya kesalahan, kemudian mengawasi pekerjaan karyawan selama proses pembuatan seragam berlangsung, karena yang paling terpenting adalah dari kualitas bahannya, harus bisa mencari bahan pembuatan seragam yang bagus sesuai keinginan konsumen supaya bisa mempertahankan kualitas tersebut.

- b. Pengawasan atas barang hasil yang telah diselesaikan
Setelah pengawasan kualitas dalam tingkat proses maka perlu adanya pengawasan atas produk

akhir. Karena pengawasan tidak boleh dilakukan sebagian-sebagian, untuk mendapatkan kualitas yang baik dan sesuai target produksi maka perlu diadakanya pengawasan dari awal proses sampai produk akhir. Bukan berarti jika sudah sampai produk akhir atau barang jadi tidak ada barang yang rusak atau tidak baik, untuk mencapai kualitas yang baik juga banyak kendala salah satunya yaitu pada kualitas produksinya, karyawan dalam melakukan pekerjaannya terburu-buru kurang teliti karena mereka mengejar target atau upah sehingga terdapat kesalahan yang harus dibenahi ulang.

Untuk mengatasi terjadinya kendala seperti itu maka harus diadakan pengawasan ulang atau perbaikan pengawasan dan harus lebih teliti lagi terutama dalam bahan produksinya, apabila konsumen meminta dengan bahan yang lebih bagus dari yang ditetapkan perusahaan maka harus mengikuti permintaannya karena kepuasan pelanggan adalah nomor satu. Jika konsumen puas dengan hasil produksi perusahaan tersebut, maka perusahaan juga mendapatkan kepuasan tersendiri.

Dari Analisis data di atas dapat disimpulkan bahwa kualitas yang baik dan tepat itu sangat berpengaruh untuk pencapaian target produksi. Adanya pengawasan kualitas yang dilakukan berulang-ulang atau melakukan perbaikan pengawasan kualitas untuk kedepanya lebih teliti maka akan mengurangi adanya kesalahan dalam proses produksi, dan konsumen juga tidak kecewa dengan hasil produksinya dan akan terus menjadi pelanggan di perusahaan tersebut. Walaupun dalam perusahaan Lida Jaya menggunakan sistem borongan tetapi karyawan tidak harus melakukan pekerjaan terburu-buru demi mencapai target atau upah, harus memikirkan kepuasan pelanggan apabila pelanggan puas dengan produksi perusahaan, maka target yang diinginkan oleh perusahaan bisa tercapai.

2. Analisis Data Tentang Pelaksanaan Pengawasan Kualitas yang Tepat untuk Mencapai Target Produksi pada Konveksi Lida Jaya Padurenan Gebog Kudus dalam Perspektif Syariah

Dari hasil observasi, wawancara dan rujukan lain mengenai Pelaksanaan Pengawasan Kualitas yang Tepat untuk Mencapai Target Produksi dalam Perspektif Syariah pada Konveksi Lida Jaya Padurenan Gebog Kudus dapat dianalisa sebagai berikut:

a. Motivasi berdasarkan keimanan

Aktivitas produksi yang dijalankan harus berdasarkan keyakinan positif dan menggunakan prinsip kejujuran dan amanah. Jika Manajer diberikan amanah oleh konsumen supaya barang yang sudah jadi hasilnya bagus dan tidak ada barang yang cacat maka Manajer harus melakukan pengawasan semaksimal mungkin terhadap jalannya proses produksi agar barang yang dihasilkan bagus dan konsumen sepenuhnya percaya kepada perusahaan tersebut. Karena dalam Islam aktivitas produksi bertujuan bukan hanya untuk mencari keuntungan saja, tetapi juga kepuasan pelanggan.³² Sebagai hadits Nabi SAW:

كُلُّكُمْ رَاعٍ وَكُلُّكُمْ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ

Artinya: “setiap orang (kamu) adalah pemimpin, dan setiap pemimpin harus bertanggung jawab atas kepemimpinannya” (HR.Mutafaqun ‘alaih dari Ibnu Umar)³³

Jika proses produksi yang dihasilkan baik maka konsumen akan puas dengan hasil produksinya dan tentu akan banyak pelanggan, untuk menghindari permasalahan yang bisa mengecewakan konsumen maka terlebih dahulu kita bertanya kepada konsumen

³² Kwat Ismanto, *Manajemen Syari'ah: Implementasi TQM dalam Lembaga Keuangan Syari'ah*, (Yogyakarta, Pustaka Belajar, 2009), 32.

³³ Syaikh Salim bin Ied Al-Hilali, *Syarah Riyadhus Shalihin*, (Jakarta, Pustaka Imam Asy-Syafi'i, 2005), No.hadist 300.

ingin bahan seperti apa untuk produksi seragamnya. Karena di dalam Islam tidak hanya untuk mencari keuntungan sebanyak-banyaknya tetapi harus mementingkan masyarakat atau konsumen yaitu kepuasan pelanggan, jika pelanggan puas berarti kualitas perusahaan tersebut sudah baik dan sudah mencapai target produksi.

- b. Berproduksi berdasarkan asas manfaat dan maslahat
Seorang muslim dalam melakukan proses produksinya tidak hanya semata-mata mencari keuntungan saja tetapi memanfaatkan keuntungan tersebut untuk kemashlahatan masyarakat.

Jika di dalam proses produksi Konveksi Lida Jaya itu hasil akhirnya supaya mendapatkan kualitas yang bagus dan konsumen juga puas.

- c. Mengoptimalkan kemampuan akal nya
Seorang muslim sebelum menjalankan proses produksinya harus menggunakan kemampuan akal dan kecerdasan untuk mengelola sumber daya, supaya mencegah terjadinya produk yang rusak terlalu banyak.³⁴

Pemilik Konveksi Lida Jaya dalam menjalankan proses produksinya harus melakukan meeting terdahulu bersama masing-masing bagian produksi, memberikan motivasi atau arahan terhadap karyawan sebelum melakukan pekerjaannya, memberikan motivasi dan semangat kepada karyawan agar tetap nyaman dengan pekerjaan yang diberikan sehingga bisa menghasilkan kualitas produksi yang bagus dan tepat.

- d. Adanya sikap *tawazun* (keberimbangan)
Produksi dalam Islam juga mensyaratkan adanya sikap *tawazun* (keberimbangan), yaitu produksi akan menjadi tidak baik, bila barang yang

³⁴ Pandji Anoraga, *Manajemen Bisnis*, (Jakarta, Rineka Cipta, 2000), 197.

dihasilkan merugikan konsumen baik dari kualitas bahan maupun dalam proses pengerjaannya.³⁵

Pada Lida Jaya Konveksi dengan menggunakan sistem borongan, banyak produk yang belum terselesaikan karena, banyak produk yang harus dikerjakan dengan singkatnya waktu atau sudah dipasarkan mengingat waktu tersebut juga konsumen mengambil pesannya. Hal seperti itu harus ditangani secepatnya yaitu dengan cara mengerjakan terdahulu pesanan yang harus diambil oleh konsumen dan yang harus dipasarkan hari itu juga, supaya menghindari terjadinya kerugian pada kosumen maupun perusahaan ataupun komplain yang dilakukan oleh konsumen. Mengingat kejadian seperti itu Manajer harus lebih teliti lagi dalam melakukan pengawasan, konsumen juga harus bisa bekerja dengan semaksimal mungkin berhati-hati supaya tidak menimbulkan kesalahan yang nantinya bisa merugikan konsumen.

e. Harus optimis

Seorang muslim harus yakin dan optimis apapun yang diusahakan atau dikerjakannya sesuai dengan ajaran islam maka akan menimbulkan hasil baik bagi perusahaan juga bagi konsumen.

Pemilik Lida Jaya Konveksi selalu optimis dalam melakukan pekerjaannya atau proses produksinya, jika proses produksinya sesuai yang diinginkan perusahaan maka konsumen akan puas dengan produk yang dihasilkan dan tidak menimbulkan kekecewaan, apabila kualitas produksi yang hasilkan tepat maka akan mencapai target produksi.

f. Menghindari praktik produksi yang haram

Seorang produsen muslim menghindari adanya proses produksi yang mengandung unsur pasar gelap, demi tercapainya sebuah kualitas yang baik.

³⁵ Pandji Anoraga, *Manajemen Bisnis*, 138.

Pemilik Lida Jaya Konveksi dalam melakukan proses produksi harus diteliti dari awal pemilihan bahan baku sampai produk jadi supaya menghasilkan produksi yang berkualitas dan juga tidak menimbulkan kerugian bagi konsumen, selagi prosesnya baik maka ouputnya juga akan baik.

Dari analisis di atas menyatakan bahwa dalam proses produksi harus sesuai syariat Islam. Seorang produsen muslim harus menerapkan syariat seperti di atas, dalam memproduksi tidak boleh mengandung unsur penipuan ataupun merugikan konsumen, harus amanah supaya konsumen selalu yakin dan puas terhadap produksi seragam yang perusahaan buat.

